

## Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Rini Febrianti<sup>1</sup>, Mastiur Butar Butar<sup>2</sup>, Faradita Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Profesi Bidan, STIKes Senior Medan, Indonesia

\*Corresponding-Author. Email: [rinifebrianti408@gmail.com](mailto:rinifebrianti408@gmail.com)

### Abstrak

Kematian ibu yang terjadi pada kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan dan deteksi terhadap komplikasi kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, Minggu tanggal 24-25 bulan Juni 2022 bertempat di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta ibu hamil dengan pendekatan “pendidikan kesehatan” berupa pemeriksaan pelayanan ante natal care dan penyuluhan tanda bahaya kehamilan yang dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab dan partisipasi aktif dan demonstrasi deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan.

**Kata Kunci:** penyuluhan, tanda bahaya, kehamilan, ibu hamil

### Abstract

*90% of maternal deaths that occur in pregnancy are caused by obstetric complications. Indirectly, maternal mortality is also influenced by delays at the family level in recognizing the danger signs of pregnancy and making a decision to immediately seek help. Danger signs of pregnancy must be recognized and detected early so that they can be handled properly because any danger signs of pregnancy can lead to pregnancy complications. The purpose of this Community Service is to increase the knowledge of pregnant women about the danger signs in pregnancy and the detection of pregnancy complications. This community service activity was carried out on Saturday, Sunday, June 24-25, 2022 at the Tanah Six Hundred Village, Medan Marelan District, Medan. This activity involved 30 pregnant women participants with a "health education" approach in the form of examination of antenatal care services and counseling on pregnancy danger signs which was carried out through discussion, question and answer and active participation and practice of early detection of pregnancy danger signs. This activity begins with a pre-test activity to assess knowledge before counseling, then post-test as an evaluation of increasing knowledge after counseling.*

**Keywords:** *counseling, danger signs, pregnancy, pregnant women*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu (Cuningham, 2012).

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain : perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini (Prawirohardjo, 2014).

Kematian ibu yang terjadi pada kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetri secara langsung adalah perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan (Feryanto, 2011).

### Solusi dan Target

#### 1. Solusi Permasalahan

- a). Meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan
- b). Meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala tanda bahaya pada Kehamilan

- c). Meningkatkan Pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan
- d). Membangun rasa saling percaya antara klien dan petugas kesehatan
- e). Meningkatkan jumlah cakupan Ibu hamil yang beresiko
- f). Mengupayakan terwujudnya kondisi terbaik bagi ibu dan bayi yang dikandungnya
- g). Memperoleh informasi dasar tentang kesehatan ibu dan kehamilannya
- h). Mengidentifikasi dan menatalaksana tanda bahaya dalam kehamilan
- i). Memberikan pendidikan kesehatan yang diperlukan dalam menjaga kualitas kehamilan
- j). Meningkatkan pola hidup sehat di lingkungan masyarakat

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan.
- b. Masih kurangnya kemauan masyarakat untuk memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan.
- c. Semakin bertambahnya jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi dalam kehamilan.

Metode yang dilaksanakan pada Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

#### 1. Ceramah

Metode ceramah dan tanya jawab ini digunakan untuk menjelaskan teori untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan disampaikan beberapa materi yaitu:

- a. Menjelaskan tentang pengertian tanda bahaya pada kehamilan
- b. Menjelaskan tentang klasifikasi tanda bahaya pada kehamilan
- c. Menjelaskan tentang tanda dan gejala tanda bahaya pada kehamilan
- d. Menjelaskan tentang komplikasi dari tanda bahaya pada kehamilan
- e. Menjelaskan tentang diagnosis tanda bahaya pada kehamilan

- f. Menjelaskan tentang penanganan anda bahaya pada kehamilan
2. Demonstrasi dan Pemberian Tugas
    - a. Praktek deteksi dini tanda bahaya dalam kehamilan
    - b. Langkah yang dilakukan jika terjadi komplikasi tanda bahaya kehamilan yang di hadapi oleh ibu hamil
    - c. Praktek perawatan dalam kehamilan yang dapat dilakukan oleh ibu secara mandiri untuk melakukan deteksi dini awal dari tanda bahaya dalam kehamilan
    - d. Praktek deteksi dini komplikasi kehamilan yang ditemui (mendeteksi gerakan normal janin dalam 24 jam).

### 3. Bimbingan

Bimbingan dilakukan terkait dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mengetahui tanda bahaya kehamilan dan dengan tujuan agar ibu hamil mampu melakukan deteksi dini serta mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin. sehingga dapat untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, menceah komplikasi kehamilan.

### Target Kegiatan PKM

Target pada kegiatan ini adalah ibu hamil di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan. Luaran dalam kegiatan ini diharapkan ibu hamil mampu menjelaskan tentang : Pengertian tanda bahaya pada kehamilan, klasifikasi tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan, komplikasi dari tanda bahaya pada kehamilan, diagnosis tanda bahaya pada kehamilan, penanganan awal tanda bahaya pada kehamilan yang dialami oleh ibu.

Target luaran pada Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan penyuluhan tentang pemeriksaan Ante Natal Care dalam kehamilan dan penegenaan tanda bahaya dalam kehamilan pemilihan materi ini terkait dengan Pengetahuan

tentang pengertian Pengertian tanda bahaya pada kehamilan, Menjelaskan tentang klasifikasi tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan, Menjelaskan komplikasi dari tanda bahaya pada kehamilan, Menjelaskan diagnosis tanda bahaya pada kehamilan, menjelaskan penanganan awal tanda bahaya pada kehamilan yang dialami oleh ibu.

2. Pelatihan praktek deteksi dini yang dilakukan oleh ibu hamil

Materi yang akan disampaikan tentang praktek deteksi dini tanda bahaya dalam kehamilan, Langkah yang dilakukan jika terjadi komplikasi yang di hadapi oleh ibu hamil, Praktek perawatan dalam kehamilan yang dapat dilakukan oleh ibu secara mandiri, Praktek deteksi dini komplikasi kehamilan yang ditemui (ibu dan janin).

### 3. Publikasi

- a. Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional
- b. Publikasi pada Media Cetak Koran Padang Ekspres
- c. Online/repocity
- d. Video kegiatan PKM

### METODE

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, Minggu tanggal 24-25 bulan Juni 2022 bertempat di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan. Metode yang digunakan berupa pendekatan "pendidikan kesehatan" berupa pemeriksaan pelayanan ante natal care dan penyuluhan tanda bahaya kehamilan yang dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab dan partisipasi aktif. Alat yang digunakan pada saat kegiatan diantaranya : alat pemeriksaan kehamilan ante natal care, leaflet serta perlengkapan demonstrasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil di ANC di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan pada sabtu, minggu tanggal 24-25 bulan Juni

2022. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 30 ibu hamil yang datang berkunjung saat kegiatan penyuluhan berlangsung dengan protokol kesehatan.

### b. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan kedalam tiga tahapan:

1. Input : dimulai dari pembuatan instrument, proses survey sasaran, kemitraan/kerjasama, sosialisasi sasaran kegiatan.
2. Proses : a) dinilai dari Pengetahuan yang di ukur dengan mengadakan pre test dan post test terkait materi, b) Follow up secara langsung terkait penyuluhan tanda bahaya kehamilan dan tanya jawab.
3. Output : dilakukan dengan melihat hasil nilai pengetahuan peserta setelah diberi penyuluhan (post test).

### c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan hari Sabtu, Minggu tanggal 24-25 bulan Juni 2022, bertempat di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta ibu hamil di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan pada sabtu, minggu tanggal 24-25 bulan Juni 2022 berupa pendekatan “pendidikan kesehatan” berupa pemeriksaan pelayanan ante natal care dan penyuluhan tanda bahaya kehamilan Materi yang akan disampaikan tentang praktek deteksi dini tanda bahaya dalam kehamilan, Langkah yang dilakukan jika terjadi komplikasi yang di hadapi oleh ibu hamil, Praktek perawatan dalam kehamilan yang dapat dilakukan oleh ibu secara mandiri, Praktek deteksi dini komplikasi kehamilan yang ditemui (ibu dan janin). Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dimana seluruh peserta yang mengikuti kegiatan mendengarkan dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah

penyuluhan. Setelah itu hasil dari evaluasi diolah menjadi bentuk presentase.





Gambar 1. Pelaksanaan Pemeriksaan Kehamilan Dan Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari Sabtu, Minggu tanggal 24-25 bulan Juni 2022, bertempat di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Medan, didapatkan jumlah peserta yang mengikuti

kegiatan pengabdian masyarakat adalah 30 orang ibu hamil. Dari 30 peserta tersebut didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab saat penyuluhan menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian besar ibu mengatakan belum pernah mendapat penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan.

Dari hasil tanya jawab dan diskusi kepada peserta ketika penyuluhan menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dan informasi tentang tanda bahaya dalam kehamilan. salah satu penyebab kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut sehingga dirumuskan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Sabtu, Minggu 24-25 Juni 2022.

## Monitoring dan Evaluasi

1. Peserta berperan aktif saat penyuluhan dengan mengajukan tanya jawab dan diskusi.
2. Peserta berperan aktif ikut melakukan praktek deteksi dini komplikasi dan tanda bahaya kehamilan sesuai di leaflet.
3. Terjadi peningkatan hasil evaluasi pre test dan post test pada tingkat pengetahuan
4. Peserta terlihat antusias ketika mengikuti penyuluhan
5. Sebagian besar peserta mengatakan akan melibatkan keluarga untuk mempersiapkan persalinan, mengambil keputusan, mendeteksi dini bahaya dan mendeteksi dini persiapan persalinan.

## KESIMPULAN

Kurangnya pengetahuan, informasi dan sosialisasi mengenai tanda bahaya dalam kehamilan dan deteksi dini yang bisa dilakukan oleh ibu sedini mungkin merupakan salah satu penyebab ibu tidak memeriksakan kehamilannya dan tidak mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan.

Meningkatnya pengetahuan peserta setelah diberi penyuluhan tanda bahaya dalam kehamilan.

Meningkatkan sosialisasi sebagai upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan, 2). Melibatkan keluarga dan suami di setiap kegiatan penyuluhan atau konseling selama kehamilan dan persalinan untuk pencegahan tanda bahaya kehamilan dan mengetahui sedini mungkin komplikasi yang terjadi dalam kehamilan, 3). Melakukan penatalaksanaan sedini mungkin dengan segera ke tenaga kesehatan jika terjadi komplikasi kehamilan, 4). Memberdayakan keluarga dan suami untuk berperan serta mengatasi mendeteksi dini gejala dan tanda bahaya ibu hamil dan tanda-tanda persalinan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Boyle, Maureen. (2008). Kegawatdaruratan dalam persalinan. Jakarta: Kedokteran EGC
- Cunningham FG, et al. (2016) Williams obstetrics. Edisi 23
- Feryanto, achmad. (2011). Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: Salemba medika
- Guyton & Hall (2018). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sadler TW, (2018). Langman Emriologi Kedokteran. Edisi 10. Penerbit Buku Kedokteran
- Sofian, Amru. (2012). Sinopsis Obstetri Edisi 3. Jakarta: EGC
- Sherwood L, (2017). Fisiologi Manusia. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta